

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat dimana menghasilkan produk peternakan yang dikonsumsi secara luas. Hasil dari subsektor peternakan seperti telur ayam merupakan produk yang diminati lebih tinggi dibandingkan dengan telur unggas lainnya, seperti itik dan telur bebek (Saptaryadi dan Permatasari, 2020). Telur ayam menjadi makanan pokok yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Komoditas telur ayam tidak hanya berperan dalam pemenuhan gizi melainkan menjadi produk hasil sektor pertanian yang menggerakkan roda ekonomi masyarakat. Permintaan yang meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk memberikan peternakan ayam petelur mempunyai prospek yang potensial. Prospek peternakan telah berkontribusi pada bidang pertanian 12% dan pangsa tenaga kerja sekitar 30% (Pangestuti, 2009).

Meningkatnya jumlah perusahaan yang bergerak dalam ayam petelur tiap tahun memberikan penekanan terhadap peternak untuk menjaga stabilitas hasil dan kualitas produksi. Jumlah perusahaan ayam petelur mengalami peningkatan dari tahun 2021 berjumlah 182, tahun 2022 berjumlah 250, tahun 2023 berjumlah 289, dan tahun 2024 berjumlah 373 (BPS, 2025). Pengelolaan peternakan ayam petelur yang efisien dan efektif perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha peternakan. Pengelolaan yang baik akan berdampak pada tingkat pendapatan

yang diperoleh peternak, oleh karena itu diperlukan perhatian terhadap kondisi finansial perusahaan.

Analisis finansial diperlukan untuk melihat apakah investasi yang dijalankan sudah mencapai optimal dan tidak adanya kerugian finansial. Besarnya kebutuhan modal yang diperlukan dan pengadaan biaya-biaya yang relatif besar seperti kebutuhan pakan, keperluan kandang, tenaga kerja, kebutuhan OVK (Obat, Vaksin, dan Kimia), dan kebutuhan-kebutuhan operasional perusahaan menjadikan analisis finansial menjadi aspek yang penting untuk diperhitungkan. Analisis finansial diperlukan untuk menggambarkan rangkaian keuangan sehingga mampu dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, analisis ini dapat digunakan sebagai evaluasi bisnis selama keberjalan usaha dan harapannya dapat digunakan untuk menentukan strategi perusahaan kedepannya dalam mengatasi kekurangan yang berpengaruh terhadap profit perusahaan. Selain itu, analisis finansial juga dapat dijadikan bahan pertimbangan investor luar untuk menanamkan modal dalam bisnis yang bersangkutan.

UD Artomoro Farm merupakan peternakan yang potensial di Kabupaten Blitar, dimana Kabupaten Blitar adalah kota dengan tingkat produksi telur ayam tertinggi secara nasional. Peternakan ini berdiri dari tahun 1990 yang memiliki jumlah ayam petelur 64.000 ekor. Peternakan UD Artomoro Farm termasuk dalam salah satu peternakan besar di Kabupaten Blitar yang mempunyai kapasitas produksi $\pm 3000\text{kg}$ perharinya. Peternakan ini telah memberikan kontribusi pemenuhan protein hewani di Jakarta, Jawa, dan menyebar hingga ke Kalimantan.

Belum adanya analisis finansial yang dilakukan oleh UD Artomoro sehingga belum diketahui apakah peternakan tersebut layak secara finansial atau belum. Kelayakan finansial ini penting dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha peternakan. Hal ini dikarenakan ketika suatu usaha ditemukan belum layak secara finansial maka berdampak pada tingkat pengeluaran yang dilakukan melebihi pendapatan yang diperoleh pelaku usahatani. Ketika hal ini terjadi maka perusahaan akan mengalami kerugian dan keberlanjutan perusahaan akan terancam. Aspek finansial juga mampu memberikan ukuran objektif berdasarkan data mengenai manfaat ekonomi yang diperoleh oleh perusahaan dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh suatu perusahaan.

Peneliti melakukan penelitian terhadap analisis finansial UD Artomoro untuk meninjau kelayakan finansial peternakan tersebut. Analisis finansial dilaksanakan pada perusahaan setidaknya selama 3 tahun. Hal ini dilakukan karena analisator perlu arsip penerimaan dan pendapatan pada 3 tahun terakhir yang akan dianalisis finansialnya. Data 3 tahun terakhir mampu menggambarkan rata-rata biaya yang digunakan dalam penentuan *forecasting* finansial.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pendapatan usaha ternak ayam petelur UD Artomoro Farm Kabupaten Blitar
2. Menganalisis kelayakan finansial usaha ternak ayam petelur UD Artomoro Farm Kabupaten Blitar

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pendapatan dan analisis finansial usaha ternak ayam petelur di UD Arto Moro Farm. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman bagi Peneliti dalam mengaplikasikan perhitungan pendapatan secara langsung di lapangan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, selain itu juga dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai perhitungan pendapatan.

3. Bagi Peternak

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai jumlah pendapatan dan finansial usaha peternakan sehingga kedepannya dapat mempertimbangkan hal-hal penting dan diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan laba usaha peternakan ayam petelur.